



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) AMBO BESI DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Sovi Ramayanti¹, Rina Andriani², Yeni Sepridawati³

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,

Jl. Gatot Subroto KM. 7 Kebun Nenas, Kuantan Tengah, Kuantan Singingi, Riau, Indonesia

E-mail: soviramayanti992@gmail.com, rinaandriany85@gmail.com,
sepridawati90@gmail.com

Abstract

This research was conducted at Ambo Besi Micro, Small and Medium Enterprises. The purpose of this research is to determine the application of SAK EMKM in the Ambo Besi business. This background makes the Ambo Besi Business interesting to study in order to find out; 1) the financial recording practices carried out by the UMKM, 2) the factors that cause the failure of financial recording based on SAK EMKM in the UMKM. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques in this study are observation, interviews, and documentation.

The results of this study indicate that; 1) The financial recording system is done manually and is still very simple, 2) The factors that caused the failure of SAK EMKM in Ambo Besi Business are due to internal factors in the form of SAK EMKM being considered complicated, lack of understanding of making SAK EMKM and considering that UMKM do not need SAK EMKM, while the external factors are due to the lack of supervision from stakeholders, namely the government who are interested in financial reports.

Keywords: *SAK EMKM, financial feorting system, UMKM*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ambo Besi. Penelitian ini Tujuannya untuk mengetahui penerapan SAK EMKM pada usaha Ambo Besi. Latar belakang inilah yang menjadikan Usaha Ambo Besi menarik untuk dikaji guna mengetahui; 1) praktik pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM, 2) Faktor-faktor yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan keuangan berbasis SAK EMKM pada UMKM tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Sistem pencatatan keuangan yang dilakukan secara manual dan masih sangat sederhana, 2) Faktor yang menyebabkan gagalnya SAK EMKM pada Usaha Ambo Besi adalah karena adanya faktor internal berupa SAK EMKM di anggap rumit, kurangnya pemahaman pembuatan SAK EMKM dan menganggap UMKM tidak memerlukan SAK EMKM, sedangkan faktor eksternalnya karena kurangnya pengawasan dari stakeholder yaitu pemerintahan yang berkepentingan dengan laporan keuangan.

Kata kunci: *SAK EMKM, Sistem pencatatan laporan keuangan, UMKM*



1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah salah satu aspek penting untuk mengembangkan perekonomian negara. Kegiatan usaha ini membantu pemerintah mengatasi kesenjangan ekonomi yang ada. Selain meningkatkan PDB per tahun, bisnis ini juga menyediakan lapangan pekerjaan kepada masyarakat Indonesia. Maka dari itu, penting bagi kita untuk mendukung dan mendorong bisnis UMKM menjadi lebih baik. Indonesia menginginkan UMKM mengalami kemajuan tiap tahunnya untuk tetap berpartisipasi dalam perekonomian negara.

Lubis (2017:13) definisi laporan keuangan adalah Laporan keuangan adalah hasil akhir dari pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Selain itu, laporan keuangan juga menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Suatu laporan keuangan memiliki beberapa karakteristik yang membuat informasi yang terkandung berguna bagi penggunanya. Karakteristik tersebut antara lain Dapat dipahami, Relevan, Keandalan, Penyajian informasi lengkap, Netralitas, dan Matrealitas.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah SAK EMKM diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang berlaku efektif per 1 Januari 2018 Bertujuan agar perusahaan kecil dan menengah dapat menyusun laporan keuangannya sendiri juga dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga perusahaan yang mereka kelola dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana untuk pengembangan usahanya. SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

Jika dibandingkan dengan SAK lainnya, SAK EMKM merupakan standar yang dibuat sederhana karena mengatur transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukurannya murni menggunakan biaya historis sehingga EMKM cukup mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya perolehannya. Entitas yang memenuhi persyaratan menggunakan SAK EMKM ini tetap perlu mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM ini telah sesuai dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan entitas tersebut. Oleh karena itu, entitas perlu mempertimbangkan kerangka pelaporan keuangan yang akan diterapkan, apakah berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya. SAK EMKM menyederhanakan elemen laporan keuangan menjadi 3 bagian, yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni yang diambil dari Handayani (2018) yaitu, penelitian terdahulu melakukan penelitian di UMKM FARHAN CAKE'S, UMKM ini bergerak dibidang industri pembuatan makanan kecil (Snack) yang berada di kabupaten luwu utara, provinsi sulawesi selatan. Sedangkan penelitian ini, melakukan penelitian di UMKM AMBO BESI, UMKM ini menjual alat-alat pertukangan, kunci rumah, dan mesin-mesin pertukangan yang berada di kabupaten kuantan singingi, provinsi riau.

UMKM ambo besi merupakan UMKM yang menjual alat-alat pertukangan, kunci rumah, dan mesin-mesin pertukangan. UMKM ini tidak memperhatikan sistim akuntansi yang lazim, dimana proses pencatatan biaya tidak dilakukan sebagaimana mestinya.



Pencatatan biaya pembelian dan pengeluaran barang seringkali diabaikan, sehingga biaya-biaya tersebut yang sebenarnya telah dikeluarkan tidak terhitung dan tidak tercatat pada laporan dan mengakibatkan laporan keuangan UMKM tersebut tidak dapat memisahkan harta pribadi dan harta hasil usaha. Hal ini, dapat menyebabkan manajemen tidak akurat dalam membuat perencanaan laba dan pengendalian biaya, selain itu manajemen tidak dapat membuat laporan keuangan secara tepat yang sesuai dengan pedoman atau standar yang telah ditentukan. Dari latar belakang permasalahan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Ambo Besi Di Kabupaten Kuantan Singingi”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada UMKM Ambo Besi ?
2. Faktor-faktor apa yang menyebabkan tidak terlaksananya pencatatan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada UMKM Ambo Besi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penyusunan Laporan Keuangan yang di lakukan UMKM Ambo Besi.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan tidak dilakukanya pencatatan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis, yaitu penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan juga pembaca mengenai analisis penerapan sak emkm pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan social.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis, hasil penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga dimana penulis dapat menambah pengetahuan, menganalisis dan memperoleh gambaran yang nyata mengenai penerapan SAK EMKM pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).
2. Bagi UMKM Ambo Besi, hasil penelitian ini menjadi pertimbangan dalam melakukan penerapan laporan keuangan UMKM yang sesuai dengan SAK EMKM.
3. Bagi Pembaca, hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang dapat menambah pengetahuan tentang SAK EMKM.



2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian SAK EMKM

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018) SAK EMKM ialah hasil penyederhanaan SAK ETAP sebab mengelola transaksi umum EMKM serta dasar pengukurannya murni memakai biaya historis. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). SAK EMKM secara eksplisit mendeskripsikan konsep entitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya dan oleh karena itu untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha entitas tersebut, dan antara suatu usaha/entitas dengan usaha/entitas lainnya.

2.1.2 Tujuan SAK EMKM

SAK EMKM (2016:3) laporan keuangan bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai posisi keuangan dan kinerja suatu entitas, yang dapat berguna bagi beberapa pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomik. Sehingga laporan keuangan dapat memenuhi kebutuhan informasi yang digunakan pemakai laporan keuangan sebagai sumber ekonomi usaha. Adapun pemakai laporan keuangan seperti kreditor dan investor. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan menunjukkan pertanggung jawaban manajemen atas sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya.

2.1.3 Karakteristik SAK EMKM

Bowern Menurut Rahayu (2020) Dalam penyusunan Laporan Keuangan ada beberapa karakteristik dari segi kualitatif yaitu:

- a. Relevan
Informasi dapat digunakan oleh pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan.
- b. Materialitas
Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.
- c. Keandalan
Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal.
- d. Substansi
Mengungguli Bentuk Transaksi, peristiwa dan kondisi lain dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi.

2.1.4 Pengukuran Unsur-Unsur Laporan Keuangan

Akuntansi sebagai sumber informasi keuangan menggunakan satuan uang sebagai alat denominasi unsur-unsur yang dilaporkan di laporan keuangan. Menurut SAK EMKM (2016:8) Pengukuran (*measurement*) unsur neraca dan laporan laba rugi menggunakan beberapa dasar pengukuran tertentu, yaitu biaya historis, biaya kini, nilai realisasi/penyelesaian, nilai sekarang, dan nilai wajar.

2.1.5 Indikator Penerapan SAK EMKM

Menurut SAK EMKM (2016:8) indikator dalam penerapan SAK EMKM melakukan pencatatan keuangan dengan menyajikan laporan keuangan yang telah ditetapkan oleh IAI terdiri atas 3 macam:

1. Laporan Posisi Keuangan



2. Laporan Laba Rugi
3. Catatan Atas Laporan Keuangan

2.1.6 Penyajian Laporan Keuangan Menurut SAK EMKM

SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah) memberikan pedoman khusus dalam menyajikan laporan keuangan bagi UMKM. Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi yang relevan dan dapat dipahami oleh pengguna laporan keuangan UMKM, seperti pemilik, kreditor, dan pihak-pihak terkait lainnya.

2.2 Pengertian Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Pada dasarnya, UMKM adalah arti usaha atau bisnis yang dilakukan oleh individu, kelompok, badan usaha kecil, maupun rumah tangga. Indonesia sebagai negara berkembang menjadikan UMKM sebagai pondasi utama sektor perekonomian masyarakat, hal ini dilakukan untuk mendorong kemampuan kemandirian dalam berkembang pada masyarakat khususnya dalam sektor ekonomi.

2.2.1 Tujuan UMKM

Menurut Undang-Undang no 20 Tahun 2008, bahwa UMKM mempunyai tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun ekonomi nasional berlandaskan demokrasi ekonomi yang berkeadilan.

2.2.2 Peran dan Tantangan UMKM

Banyak perekonomian dunia, UMKM memainkan peran aktif dalam pembangunan ekonomi negara. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM merupakan penopang pembangunan dan pertumbuhan industri. Di Meksiko, Institut Nasional Statistik, Geografi dan Informasi (INEGI) dalam sensus ekonomi tahun 2014 melaporkan bahwa UMKM menyumbang 52% dari produk domestik bruto, dengan tenaga kerja 72% terutama didistribusikan dalam kegiatan jasa, perdagangan, dan manufaktur, Namun, 52,5% UKM di Meksiko cenderung bertahan kurang dari dua tahun, hal ini disebabkan karena ketidakmampuan UMKM untuk menghasilkan keuntungan (Melo & Machado, 2020).

2.2.3 Penerapan SAK EMKM Pada UMKM

Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah merupakan pedoman dalam penyusunan akuntansi secara sederhana oleh para pengelola mikro kecil dan menengah. Penerapan tersebut ditunjukkan agar para pengelola mikro kecil dan menengah dapat memberikan suatu bentuk laporan keuangan dalam rangka menyusun serta mengimplementasikan program-program yang dapat membantu agar terciptanya pertumbuhan usaha yang lebih tinggi.

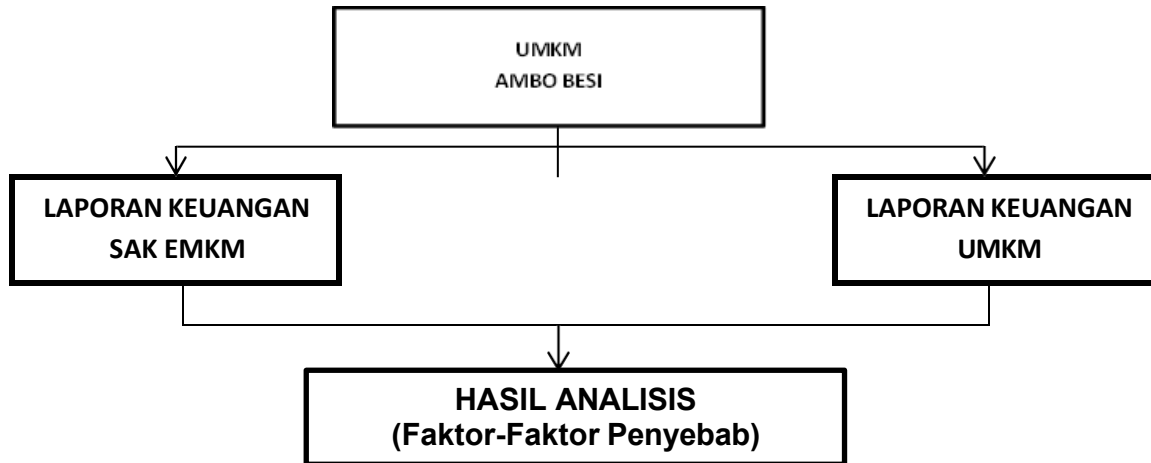
2.2.4 Penerapan SAK EMKM Terhadap Pertumbuhan UMKM

Akuntansi memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan UMKM dengan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM bertujuan untuk mendapatkan pembiayaan/pinjaman untuk penambahan modal dalam mengembangkan usaha. Syarat administratif pembiayaan/peminjaman dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM dengan menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan berupa SAK EMKM (Firdaus, 2018:111).

2.3. Penelitian Terdahulu

Kerangka Berpikir adalah seluruh kegiatan penelitian, sejak dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaiannya dalam satu kesatuan yang utuh. Kerangka pemikiran diwujudkan dalam bentuk skema sederhana yang menggambarkan isi penelitian secara keseluruhan.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Penelitian Terdahulu, Handayani (2018)

3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kasus. Metode deskriptif adalah bagian dari kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala yang nyata dalam satu fenomena. Metode deskriptif ini menganalisa dan mengklasifikasi menyelidiki dengan teknik survey, intervie, dan observasi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Ambo Besi yang beralamat di Pasar Rakyat Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian di UMKM Ambo Besi.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2017:215) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan definisi Sampel menurut Sugiyono, (2016:118) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian terdiri dari 2 orang yang berkaitan dengan pembahasan penelitian yaitu Pemilik toko dan bagian keuangan toko Ambo Besi.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber Data Penelitian Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu terdiri dari :

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, baik dari individu maupun kelompok, oleh peneliti. Data primer biasanya didapatkan melalui wawancara, survei, eksperimen, atau observasi. Data primer sebagai data yang berasal dari sumber asli atau pertama, dan tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi. Dalam penelitian ini, yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan wawancara secara langsung dengan pihak terkait, yaitu pemilik UMKM Ambo Besi.



2. Data sekunder, yaitu data yang didapatkan dari sumber lain, bukan secara langsung dari objek penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber lain, baik lisan maupun tulis, bukan secara langsung dari objeknya. Data ini pada umumnya berupa data statistik, ataupun keterangan-keterangan dan publikasi lainnya serta bahan-bahan yang berkaitan dengan topik permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini data sekunder yang dipergunakan adalah data jumlah dan informasi UMKM yang didapat dari Diskoperinda.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1 Wawancara (Interview)

Wawancara adalah teknik percakapan antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi atau data. Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka langsung atau tidak langsung melalui media digital. Wawancara memiliki tujuan Mengumpulkan data untuk penelitian.

2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik proses pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam berbagai bentuk, seperti tulisan, foto, gambar, video, dan suara. Dokumentasi juga dapat diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan, seperti kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

3.6 Teknis Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018:482) analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data diolah memakai teknik analisis data dengan tahapan sebagai berikut: Reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), serta menarik kesimpulan (*verifikasi*). Tahapan teknik analisis data tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang terkait dan bisa berlangsung secara ulang, sampai mendapatkan hasil penelitian akhir, yang bersifat holistic dan sarat makna, dalam konteks pemberian jawaban terhadap masalah yang dikaji.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Toko Ambo Besi merupakan sebuah toko besi yang didirikan pada tahun 1983. Toko Ambo Besi menjual alat-alat pertukangan, kunci rumah, dan mesin-mesin pertukangan. Dari pengamatan yang peneliti dapatkan di lapangan, dari hasil wawancara yang dilakukan pada pemilik UMKM Ambo Besi dan mendapatkan hasil bahwa UMKM AMBO BESI membuat laporan keuangan yang hanya berisikan pencatatan kas masuk dan kas keluar dari hasil usahanya. Laporan pembukuan UMKM Ambo Besi belum adanya pemisahan antara pendapatan dan beban dalam laporan pembukuannya sedangkan dalam SAK EMKM menjelaskan bahwa ada tiga komponen yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan dalam laporan posisi keuangan adanya pemisahan antara asset lancar dan asset tetap, liabilitas dan ekuitas sedangkan laporan laba rugi adanya pemisahan pendapatan, beban, dan pajak penghasilan.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi seperti yang sudah penulis singgung di atas bahwa pencatatan yang dilakukan pada UMKM Ambo Besi sangat sederhana dimana pencatatandan penyusunan laporan pembukuan masih belum sesuai dengan ilmu akuntansi, karena pencatatan yang dilakukan tidak menunjukkan tahap-tahap seperti yang ada pada siklus akuntansi dan pencatatan hanya dapat di pahami oleh pemilik itu sendiri.



Alasan pemilik UMKM Ambo Besi melakukan pencatatan keuangan semata mata untuk menentukan besarnya pendapatan usahanya dan kemudian dari pendapatan tersebut beberapa yang akan disisihkan untuk membayar gaji karyawan dan beban yang dikeluarkan.

1. Faktor internal yang menyebabkan pembukuan UMKM tidak menerapkan SAK EMKM.
 - a. Kurangnya pengetahuan pemilik Ambo Besi terhadap SAK EMKM.
 - b. Tidak memahami dan belum profesional dalam melakukan pencatatan menurut SAK EMKM.
 - c. Menganggap bahwa UMKM tidak memerlukan SAK EMKM.
2. Adapun faktor eksternal salah satu penyebab dari UMKM Ambo Besi tidak melakukan pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM disebabkan pula karena tidak adanya pengawasan dari pihak-pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UMKM terutama dari pihak pemerintah, lembaga- lembaga terkait dan regulator. Padahal kepedulian terhadap pengembangan UMKM sudah semestinya menjadi tanggung jawab semua pihak sesuai dengan bidang yang digelutinya.

Sehingga peneliti membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang di berlakukan di indonesia dan sesuai dengan SAK EMKM yang di dasari dari laporan keuangan yang di dapat dari UMKM Ambo Besi dan hasil wawancara.

1. Laporan Laba Rugi

Di bawah ini merupakan laporan laba rugi yang dibuat untuk UMKM Ambo Besi yang mencakup, jumlah penjualan, harga pokok penjualan, dan jumlah beban. terdapat beberapa unsur didalamnya, yaitu penjualan, harga pokok penjualan, beban dan pajak. dimana dalam perhitungan: $HPP = \text{persediaan awal} + \text{pembelian} - \text{persediaan akhir}$. Berikut laporan laba rugi yang di penruntukkan untuk UMKM Ambo Besi.

Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi
Toko Ambo Besi
Periode 31 Desember 2024

PENDAPATAN		
PENJUALAN	Rp 459.485.000	
JUMLAH PENDAPATAN		Rp 459.485.000
HARGA POKOK PENJUALAN		
PERSEDIAN AWAL	Rp 80.000.000	
PEMBELIAN	Rp 304.128.000	
PERSEDIAN AKHIR	Rp (50.000.000)	
HARGA POKOK PENJUALAN		Rp (334.128.000)
LABA KOTOR		Rp 125.357.000
BEBAN		
BEBAN GAJI		Rp 24.000.000
BEBAN LISTRIK		Rp 960.000
BEBAN SEWA		Rp 2.100.000
BEBAN LAIN-LAIN		Rp 1.770.000
JUMLAH BEBAN		Rp 28.830.000
LABA BERSIH		Rp 96.527.000

Sumber : Data Yang Diolah Penulis (2025)

2. laporan posisi keuangan



Laporan posisi keuangan dibuat untuk UMKM Ambo Besi, dalam laporan posisi keuangan mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas piutang, aset tetap, liabilitas (utang usaha dan utang bank) dan ekuitas. SAK EMKM tidak menentukan urutan atau format terhadap akun-akun aset dan akun-akun liabilitas berdasarkan jatuh tempo.

**Tabel 4.9 Laporan Posisi Keuangan
Toko Ambo Besi
Periode 31 Desember 2024**

ASSET		
ASSET LANCAR		
Jumlah kas dan setara kas	Rp 60.000.000	
Piutang usaha	Rp 5.000.000	
Perlengkapan	Rp 40.000.000	
Jumlah Asset Lancar		Rp 105.000.000
Asset Tetap		
Peralatan	Rp 10.000.000	
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp 20.000.000	
Jumlah Asset Tetap		Rp 30.000.000
Total Asset		Rp 135.000.000
Liabilitas		
Utang Usaha	Rp 15.920.000	
Utang Bank	Rp -	
Total Liabilitas		Rp 15.920.000
EKUITAS		
Modal	Rp60.000.000	
Saldo Laba	Rp96.527.000	
Jumlah Ekuitas		Rp156.527.000
Total Liabilitas dan Ekuitas		Rp 172.447.000

Sumber : olahan data peneliti (2025)

3. Catatan Atas Laporan Keuangan

**Tabel 4.10 Catatan Atas Laporan Keuangan
UMKM Ambo Besi
Periode 31 desember 2024**

1. PROFIL USAHA

Entitas didirikan pada tahun 1983 di los pasar atas taluk kuantan, didirikan oleh sepasang suami istri yang bernama Alm. H. Mawardi st Bandaro (Ambo) dan Almh. Hj. Asmar. Tahun 2008 Toko Ambo Besi pindah ke pasar rakyat lantai dasar no 3 yang beralamat di jl. Ahmad yani no.11, pasar taluk.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a) Pernyataan Keputusan

Laporan keuangan disusun menggunakan standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah.

b) Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar aktual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyajian laporan keuangan adalah Rupiah.

c) Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar Rp. 5.000.000

d) Persediaan

Untuk penilaian persediaan menggunakan identifikasi khusus berdasarkan produk yang dijual dengan menganalisis rata-rata harga jual dan harga beli bahan masing-masing produk. Hal ini dilakukan dikarenakan banyaknya jumlah produk yang dijual.

e) Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f) Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadi.

g) Utang Bank

Entitas tidak mempunyai utang pada Bank

h) Saldo Laba

Laba Kotor Rp125.357.000

Beban Rp28.830.000

Total saldo Laba Rp154.187.000

Sumber : Olahan Data Peneliti (2025)

5. SIMPULAN

1. Dari hasil penelitian kualitatif studi kasus dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dilakukan di UMKM Ambo Besi. Dari hasil wawancara dengan pemilik dan bagian keuangan yang sebagai partisipan bahwa UMKM Ambo Besi tidak menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) pada pembukuan atau laporan keuangan yang dibuat masih menggunakan berbasis kas yaitu kas masuk dan kas keluar secara manual (dicatat dalam buku) dan pembukuannya dilakukan setiap harinya.
2. Ada pun faktor yang mempengaruhi UMKM Ambo Besi tidak membuat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu. Faktor internal ini merupakan faktor yang berasal dari dalam UMKM tersebut, faktor-faktor tersebut adalah :
 - a) Kurangnya pengetahuan pemilik Ambo Besi terhadap SAK EMKM.
 - b) Tidak memahami dan belum profesional dalam melakukan pencatatan menurut SAK EMKM.
 - c) Menganggap bahwa UMKM tidak memerlukan SAK EMKM.

sedangkan faktor eksternal yakni tidak adanya pengawasan dari pihakpihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan UMKM (stakeholder) yakni dari pihak pemerintah, lembaga-lembaga terkait dan regulator.



UCAPAN TERIMA KASIH

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) AMBO BESI DI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”.

Tujuan penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Islam Kuantan Singingi.

Selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, atas kesempatan yang telah diberikan kepada peneliti untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Ibu Yeni Sapridawati, S.E, M.Ak Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi. Dan selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, saran serta dorongan yang sangat berarti kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Ibu Rina Andriani, S.E, M.Si selaku pembimbing I yang telah mendidik dan memotivasi peneliti.
5. Kepada tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
6. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah mendidik peneliti selama menjadi mahasiswi.
7. Teristimewa ucapan terima kasih kepada orang tuaku tercinta ayahanda Alm. Agustin dan Ibunda Afni Tusiana, keluarga besar yang selalu memberikan do'a serta pengorbanan yang tiada henti, semangat, dan juga kasih sayang kepada peneliti.
8. Pemilik Toko Bapak Rico Novriengki yang telah membantu penulis dalam memperoleh data dan memberikan informasi yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.
9. Teristimewa untuk sahabat terbaik ku Yunita Sari yang selalu menemani dan memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan bantuan dan masukan dalam penelitian ini.
11. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis mengucapkan terima kasih. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan berbagai pihak yang membutuhkan.

Akhir kata, penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan bagi semua pihak yang membacanya, Aamiin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



Juhanperak
e-ISSN : 2722-984X
p-ISSN : 2745-7761

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Sugiyono. 2015. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta : Salemba Empat.
- sugiyono. 2013. *metode penelotian kuantitatif, kualitatif dan R&B*. cetakan ke19. Penerbit alvabet, CV.bandung
- Mulyadi. 2016. Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2016, Akuntansi Dasar 1 & 2. Jakarta: PT Grasindo
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2022. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta : Ikatan Akuntansi Indonesia.
- David, W. (2018). Akuntansi UMKM. Penerbit Gava Media, Yogyakarta
- Isnawan, Ganjar. (2012). Akuntansi Praktis Untuk UMKM. Laskar Aksara, Jakarta
- Kartikahadi, Hans dkk (2019). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS, Buku Satu Cetakan Kedua. Salemba, Jakarta

Skripsi:

- Mega Mustika. 2020. Analisis kelayakan usaha mikro,kecil dan menengah dalammenerapkan standarakuntansi keuangan entitas mikro,kecil dan menengahstudi kasus pada tokoh Dewi Motor Teluk Kuantan.
- Rizky Amelia. 2019. Analisis penerapan standard akuntansi dalamlaporankeuangan usaha mikro, kecil dan menengah di Kabupaten Pasuruan.
- Mortigor Afrizal Purba. 2019. Analisis penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan UMKM di kota Batam.
- Rifky Rahadiansyah. 2018. Penerapan standard akuntansi keuangan entitas dan kesiapan pengelolah UMKM dalam Implementasi laporan keuangan berbasisSAK EMKM dikota Medan.
- Ari Nurul Fatimah. 2017. Analisis penerapan lima usaha kecil dalamimplementasi SAK di kabupaten Purworojo.
- Lailan Azizah Pulung. 2019. Analisis pemahaman Pundong, Bantul, Yogyakarta
- Anna, Yane Devi. 2011. Analisis Penerapan Akuntansi dan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah- Sentra Industri Kaos di Jawa Barat. Seminar Nasional “Perkuatan UMKM sebagai Leading Sector Perekonomian Indonesia”. Institut Manajemen Telkom (IMT). Bandung.
- Ari nurul fatimah. 2017. Analisis penerapan lima usaha kecil dalam implementasi SAK EMKM dikabupaten purworejio.e-jurnal. Universitas gajah mada.

Jurnal:

- Diskhamarzaweny, D., Irwan, M., & Dewi, D. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Islam Kuantan Singingi. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 4(1), 35-49.
- Diskhamarzaweny, D., Dewi, D. K., & Irwan, M. (2023). Pengaruh Self-Determination, Self-Esteem, Self-Efficacy, Optimisme, dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Pelaku Umkm Di Kabupaten Kuantan Singingi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Applied Business Administration*, 7(1), 31-40.
- Diskhamarzaweny. (2023). The Role of Experiential Marketing, Perceived Value, and Sharia Service Quality as Determinants of Customer Satisfaction . *Ilomata International Journal of Management*, 4(3), 386-400.



- Diskhamarzeweny, D., Andriani, R., Sapridawati, Y., & Yulis, Y. E. (2023). The Effect Of Trust, Perceived Risk, And Lifestyle On Online Purchase Decisions In E-Commerce. *International Journal of Economics, Business and Innovation Research (IJBIR)*, 2(2), 151-166.
- Irwan, M., Diskhamarzeweny, D., & Yulis, Y. E. (2024). Evaluation Analysis Of Internal Control Of The Cash Expenditure Accounting System In Bumdes Harapan Makmur, Tebing Tinggi Village. *International Journal of Business and Quality Research (IJBQR)*, 2(3), 180-191.
- Yulis, Y. E., Andriani, R., Diskhamarzeweny, D., Sepridawati, Y., & Irwan, M. (2025). The Effect of The Use of Accounting Information, Utilization of Information Technology, and Loan Capital on the Performance of Micro, Small, and Medium enterprises in Central Kuantan District, Kuantan Singingi Regency. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja) (E-Journal)*, 10(01), 64–71.
- Dewi, D. K., Ammar, Z., & Diskhamarzeweny, D. (2020). Pengaruh Independensi, Skeptisme Profesional, Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Inspektorat Provinsi Kabupaten Kuantan Singingi). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 57-67.
- Dewi, D. K., & Diskhamarzeweny, D. (2021). Pengaruh Etika Profesi, Kecerdasan Emosional, Due Professional Care dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Pekanbaru). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 15-25.
- Hanim, Lathifah. 2018. *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, & Menengah) & Bentuk- Bentuk Usaha*. Semarang : UNISSULA PRESS.
- Djuwito. 2017. Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil, menengah berdasarkan SAK EMKM di surabaya. *e-jurnal*. STIE perbanas surabaya
- Nabilah, D. (2023). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK EMKM (STANDAR AKUNTANSI ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH) PADA UMKM: STUDI KASUS PADA UMKM GALERI BUKET SIDOARJO. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 625-637.
- Hidayat, A., Lesmana, S., & Latifah, Z. (2022). Peran Umkm (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707-6714.